

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah bagian dari perekonomian, baik sebagai badan usaha ataupun gerakan perekonomian rakyat. Koperasi yaitu badan usaha yang memiliki badan hukum serta terdiri dari orang-orang yang bertujuan mendapatkan nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi berdiri untuk menunjang kepentingan anggota melalui pelayanannya. Koperasi diharapkan dapat mempertahankan usaha baik dalam persaingan pasar maupun efisiensi operasional. Perkembangan koperasi diharapkan dapat menjadi semakin mandiri, maju serta bertahan di masyarakat.

Suatu lembaga yang berisikan perseorangan ataupun badan hukum koperasi melalui pemisahan aset setiap anggotanya untuk dijadikan modal dalam menjalankan usaha yang sesuai nilai dan prinsip koperasi serta memenuhi cita-cita dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya adalah pengertian dari koperasi yang terdapat pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2012. Selain itu menurut Undang Undang RI Tahun 2012 tentang perkoperasian di dalamnya disebutkan bahwa macam-macam koperasi didasarkan atas kegiatan usaha maupun kepentingan ekonomi anggota yang sama, meliputi koperasi produsen, jasa, konsumen dan simpan pinjam. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan memiliki tujuan

tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat umumnya serta anggota khususnya, dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang berkeadilan dan demokratis. Aktivitas usaha yang dilakukan koperasi diantaranya adalah aktivitas pelayanan untuk membantu para anggotanya dan masyarakat. Aktivitas usaha koperasi meliputi layanan keuangan, perdagangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, ataupun lainnya.

Koperasi simpan pinjam adalah salah satu dari jenis koperasi yang terdapat di Indonesia serta memiliki kegiatan utama menyediakan jasa simpanan dan pinjaman dana kepada anggota. Koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang kegiatannya memupuk simpanan dana dari anggotanya, yang kemudian disalurkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan dana (Rudianto, 2010). Tujuannya supaya dapat membantu keperluan kredit para anggotanya. Koperasi simpan pinjam memiliki keluwesan dalam hal anggota dimana anggota bisa berasal dari berbagai kalangan dan profesi. Masyarakat yang ingin membangun bisnis bisa melakukan peminjaman ke pihak koperasi dengan bunga yang kecil. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat sejumlah koperasi simpan pinjam yang tersebar di berbagai wilayah di Kota Pangkalpinang. Berikut Tabel I.1 mengenai data jumlah koperasi simpan pinjam yang berstatus aktif dan masih beroperasi di Kota Pangkalpinang per 31 Desember 2018:

Tabel I.1 Jumlah Koperasi Simpan Pinjam Aktif di Kota Pangkalpinang Tahun 2018

NO	IDKOP	KOPERASI	NO BADAN HUKUM	TANGGAL BADAN HUKUM
1	1971010040001	Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya	518/029/BH/VIII/2015	24/11/2015
2	1971010040002	Pusat Koperasi Kredit Bangka Belitung Sejahtera PUSKOPDIT BAHTERA	518/037/BH/VIII/2016	18/02/2016
3	1971010040017	Koperasi Simpan Pinjam Aneka Usaha	003792/BH/VI	31/12/1997
4	1971010040026	Koperasi Karya Cipta Sejahtera	018/IV/2003	19/04/2003
5	1971010060006	Koperasi Simpan Pinjam Jati Karya	001/BH/KDK.6.9	09/09/1998
6	1971010060036	KSP Jamik Mandiri	077/BH/VIII/2013	20/08/2013
7	1971030060008	Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Koperbam	003218/BH/XX	14/09/1992
8	1971040030002	Koperasi Simpan Pinjam Wanita Baitul Iman	079/BH/VIII/2013	20/08/2013
9	1971040030062	Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur	02147/BH/XX	09/05/1981
10	1971050040035	Koperasi Simpan Pinjam Harapan Abadi	038/BH/XII/2004	20/12/2004
11	1971050050016	Koperasi Simpan Pinjam Wanita Angsana	081/BH/VIII/2013	20/08/2013
12	1971050050028	Koperasi Simpan Pinjam Tri Karya	038/BH/XII/2004	24/12/2004
13	1971050060015	KSP Rhaudatul Hidayah	078/BH/VIII/2013	20/08/2013
14	1971060030001	Intan Jaya	82/BH/VIII/2013	20/08/2013
15	1971060050038	Koperasi Kredit Karya Bersama Lestari (Kabari)	001/BH/VIII/2001	09/08/2001
16	1971070020022	Koperasi Ramora Pasti	050/BH/III/2006	03/06/2006
17	1971070020035	Koperasi Simpan Pinjam Kozero	010/BH/III/2002	07/03/2002

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dapat dilihat pada Tabel I.1 terdapat 17 koperasi simpan pinjam yang berstatus aktif dan masih beroperasi di Kota Pangkalpinang per 31 Desember 2018. Dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dibutuhkan manajemen koperasi yang baik. Kasmir (2014) mendefinisikan pengelolaan modal kerja sebagai salah satu pengelolaan investasi perusahaan dalam bentuk aset jangka pendek, yang berarti bagaimana pengelolaan investasi pada aktiva lancar di suatu perusahaan. Modal yang ada dikelola sebaik mungkin, supaya dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup agar pelaksanaannya berhasil. Dana yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, khususnya yang mempunyai kurun waktu pendek merupakan definisi dari modal kerja (Jumingan, 2011).

Definisi Modal kerja juga dapat diartikan pendanaan yang ditanam pada aktiva jangka pendek atau aktiva lancar yang meliputi kas, surat surat berharga, bank, persediaan, piutang, dan aktiva lancar lainnya. Dapat diartikan bahwa modal adalah aspek yang sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan koperasi yang berfungsi sebagai penjaga keyakinan masyarakat. Pembentukan aktiva, selain berpotensi mendatangkan laba juga memicu timbulnya resiko. Modal juga dapat menjaga timbulnya resiko kerugian atas penanaman modal pada aktiva. Dalam kelancaran kegiatan seperti membayar utang, membayar gaji, dan membayar bunga serta kegiatan

lainnya yang termasuk dalam kegiatan rutin koperasi diperlukan modal kerja (Subandi, 2010). Modal kerja yaitu investasi sebuah perusahaan di dalam aktiva jangka pendek yang meliputi kas, piutang, sekuritas, serta persediaan. Modal kerja memiliki peranan penting bagi perusahaan karena sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Pemakaian modal kerja sebelumnya harus diperhitungkan benar-benar supaya bisa memberikan keuntungan maksimal bagi koperasi. Tujuannya agar modal kerja yang digunakan untuk berbagai pengeluaran diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam waktu singkat dengan keuntungan maksimal sehingga terjadi peningkatan efisiensi penggunaan modal kerja.

Pada penelitian ini peneliti mencoba melakukan analisis pengelolaan modal kerja dengan membandingkan laporan keuangan beberapa koperasi simpan pinjam di Kota Pangkalpinang berupa neraca dan SHU untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada masing-masing koperasi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis beberapa koperasi simpan pinjam yang meliputi Koperasi Simpan Pinjam Wanita Angsana di Kecamatan Gerunggang, Koperasi Karya Bersama Lestari di Kecamatan Girimaya, dan Koperasi Cipta Sejahtera di Kecamatan Rangkui.

Berikut Tabel I.2 mengenai data modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Wanita Angsana selama tahun 2015-2017:

Tabel I.2 Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam Wanita Angsana Tahun 2015-2017

No.	Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Total Aktiva	63.049.563	77.434.662	99.074.372
2	Aktiva Tetap	-	-	-
	Modal Kerja	63.049.563	77.434.662	99.074.372

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Angsana Tahun 2015-2017

Berdasarkan Tabel I.2 dapat dilihat bahwa modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Wanita Angsana pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 modal kerja Koperasi Wanita Angsana adalah Rp 63.049.563,00 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2016 sebesar Rp 14.385.099,00 menjadi Rp 77.434.662,00, dan di tahun 2017 modal Koperasi Wanita Angsana mengalami peningkatan sebesar Rp 21.639.710,00 menjadi Rp 99.074.372,00.

Berikut Tabel I.3 mengenai data modal kerja Koperasi Karya Bersama Lestari selama tahun 2015-2017:

Tabel I.3 Modal Kerja Koperasi Karya Bersama Lestari Tahun 2015-2017

No.	Keterangan	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Total Aktiva	47.282.582.754	53.766.983.906	61.665.511.397
2	Aktiva Tetap	1.140.669.123	1.603.119.039	1.773.871.964
	Modal Kerja	46.141.913.631	52.163.864.867	59.891.639.433

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karya Bersama Lestari Tahun 2015-2017

Berdasarkan Tabel I.3 dapat dilihat bahwa modal kerja Koperasi Karya Bersama Lestari pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 modal kerja koperasi adalah Rp 46.141.913.631,00 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2016

sebesar Rp 6.021.951.236,00 menjadi Rp 52.163.864.867,00 , dan di tahun 2017 modal koperasi simpan pinjam Karya Bersama Lestari mengalami peningkatan sebesar Rp 7.727.774.566,00 menjadi Rp 59.891.639.433,00.

Berikut Tabel I.4 mengenai data modal kerja Koperasi Cipta Sejahtera selama tahun 2015-2017:

Tabel I.4 Modal Kerja Koperasi Cipta Sejahtera Tahun 2015-2017

No.	Modal Kerja	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
1	Total Aktiva	14.592.128.063	18.345.883.496	21.049.472.743
2	Aktiva Tetap	939.935.971	975.045.746	1.113.681.582
	Modal Kerja	13.652.192.092	17.370.837.750	19.935.791.161

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Cipta Sejahtera Tahun 2015-2017

Berdasarkan Tabel I.4 dapat dilihat bahwa modal kerja Koperasi Cipta Sejahtera pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 modal kerja koperasi adalah Rp 13.652.192.092,00 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2016 sebesar Rp 3.718.645.658,00 menjadi Rp 17.370.837.750,00, dan di tahun 2017 modal Koperasi Cipta Sejahtera mengalami peningkatan sebesar Rp 2.564.953.411,00 menjadi Rp 19.935.791.161,00. Dalam rangka mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan modal kerja di sebuah koperasi diperlukan data laporan keuangan terdiri atas Neraca dan Sisa Hasil Usaha.

Laporan keuangan merupakan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan keterangan, berhubungan dengan posisi keuangan serta prestasi yang sudah diraih perusahaan yang bersangkutan (Raharjaputra, 2011).

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibutuhkan untuk mendapatkan keterangan tentang keadaan keuangan dari perusahaan serta hasil yang telah diraih selama beberapa waktu. Laporan keuangan juga berguna sebagai alat pertanggungjawaban para pengurus koperasi atas tugas-tugas yang telah menjadi kewajibannya. Laporan keuangan dianalisis menggunakan rasio keuangan agar dapat diketahui penggunaan modal kerja laporan keuangan yang diperbandingkan dalam beberapa periode.

Analisis rasio merupakan metode analisis dalam menelaah kaitan akun-akun pada laporan laba rugi ataupun neraca baik perseorangan maupun penggabungan. Menurut Harahap (2011) rasio keuangan merupakan nilai yang didapatkan dari membandingkan akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan serta memiliki kaitan yang penting dan relevan. Selanjutnya nilai berupa angka angka selama satu atau beberapa periode dibandingkan untuk mengukur apakah kinerja manajemen pada suatu periode telah memenuhi target sesuai yang sudah ditentukan dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio keuangan. Kinerja keuangan yaitu pencapaian ataupun hasil yang sudah diraih dalam mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam periode waktu tertentu yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Rudianto, 2015).

Menurut Sutrisno (2013) hasil yang diraih perusahaan pada periode tertentu dan mencerminkan baik tidaknya perusahaan disebut sebagai kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimainana kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi

Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dengan membandingkan manajemen pengelolaan modal kerja koperasi pada ketiga koperasi tersebut dan diketahui mana yang lebih baik. Yang mana terdapat perbedaan dari segi jumlah anggota, jumlah kekayaan, dan sistem perkoperasian antara koperasi-koperasi tersebut.

Berdasarkan paparan penjelasan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan membandingkan pengelolaan modal kerja pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera yang bergerak di bidang simpan pinjam di Kota Pangkalpinang guna menilai kinerja keuangan koperasi dengan judul "**Analisis Perbandingan Pengelolaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Pangkalpinang**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio aktivitas pada tahun 2015-2017?
2. Bagaimana perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio likuiditas pada tahun 2015-2017?
3. Bagaimana perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio solvabilitas pada tahun 2015-2017?

4. Bagaimana perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2015-2017?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang ada agar tidak terlalu luas dan terarah dalam penulisannya, maka penelitian ini:

1. Peneliti hanya menganalisis koperasi Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera.
2. Peneliti menggunakan data laporan keuangan tahunan Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera tahun 2015-2017 berupa neraca dan perhitungan SHU.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio aktivitas pada tahun 2015-2017
2. Untuk menganalisa dan mengetahui perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio likuiditas pada tahun 2015-2017
3. Untuk menganalisa dan mengetahui perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan

Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio solvabilitas pada tahun 2015-2017

4. Untuk menganalisa dan mengetahui perbandingan pengelolaan modal kerja Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2015-2017

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan di bangku kuliah mengenai modal kerja, kinerja keuangan, rasio keuangan yang meliputi rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang dapat menjadi dorongan untuk dilakukannya penelitian lanjutan yang kajiannya masih berhubungan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian yang dilihat dari rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera pada masa mendatang.

3. Manfaat kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan bagi Koperasi Wanita Angsana, Koperasi Karya Bersama Lestari, dan Koperasi Cipta Sejahtera pada masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah peneliti akan menguraikan secara garis besar mengenai pembahasan yang terdapat pada setiap bab agar dapat memberikan bayangan singkat mengenai hasil dari penelitian ini dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II membahas tentang konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian sesuai dengan masalah yang diambil, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dan kerangka pemikiran penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, tempat dan waktu

penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan interpretasi data serta pembahasan hasil.

BAB V PENUTUP

Bab V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dan saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

